

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kemandirian santri tingkat Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren Islam Al Iman Muntilan, 2) Pendidikan Pesantren Islam Al Iman Muntilan dalam menumbuhkan kemandirian santri tingkat Madrasah Aliyah (MA).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif naturalistik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan dianalisis menggunakan model analisis interaktif, yakni pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kemandirian santri tingkat Madrasah Aliyah (MA) lebih banyak didapat melalui pendidikan pondok pesantren nonformal, dalam arti pendidikan nonformal yang didalamnya melingkupi kehidupan keseharian santri berasrama. Dinamika kehidupan santri di pondok pesantren Islam Al Iman sangat mendukung terbentuknya kemandirian santri baik secara fisik maupun emosional. Kemandirian secara fisik dimulai dengan berkembangnya kapasitas dalam hal *self regulation* (mengurus diri sendiri) kemudian diikuti dengan meningkatnya *self support* secara psikologis, 2) Pendidikan Pesantren Islam Al Iman Muntilan dalam menumbuhkan kemandirian santri tingkat Madrasah Aliyah (MA) yaitu menerapkan, memperhatikan dan menghargai kebebasan para santri namun kebebasan itu tidak mutlak dan bimbingan serta pengarahan yang penuh pengertian antara semua pihak, baik kyai, ustadz/pengasuhan dan santri. Keinginan dan pendapat santri diperhatikan dan jika sesuai dengan norma kyai atau sesuai dengan aturan pondok pesantren maka akan disetujui namun jika tidak kyai akan melarangnya. Selain dari pengasuhan dan pengarahan, keteladanan kyai baik ibadah maupun mu'amalah menjadi sumber keberhasilan kemandirian santri.

Kata Kunci : Kemandirian, Pesantren